

Pembuatan Website Ponpes Mahad Islam Jamalullail Sebagai Media Promosi Berbasis *Code Igniter*

Diterima:
1 Desember 2021

Revisi:
1 Januari 2022

Terbit:
10 Januari 2022

¹Rezeki Oktari, ²Sidhiq Andriyanto, ³Muhammad Setya
Pratama

^{1,2,3}Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
^{1,2,3}Bangka, Indonesia

Email : rezekiokt@gmail.com, andriyanto.sidhiq@gmail.co.id,
msetyapratama@polman-babel.ac.id

Abstrak—Ponpes Mahad Islam Jamalullail merupakan sebuah yayasan yang baru berdiri di kota Belinyu sejak tahun 2013. Sampai saat ini terdapat 5 lembaga pendidikan formal yang ada, seperti TKIT, SDIT, SMPIT, SMK, serta Pesantren. Namun pemberitahuan mengenai informasi sekolah masih dilakukan secara manual. Kegiatan promosi dilakukan dengan mengandalkan brosur yang menyebar luas dari mulut ke mulut serta informasi terbaru masih ditempel pada papan pengumuman, atau melalui speaker yang dipasang pada setiap kelas, dan surat selebaran yang dibagikan kepada siswa. Media promosi yang digunakan menggunakan spanduk dan pamflet untuk disebarluaskan kepada publik. Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan pembuatan website sebagai media promosi berbasis code igniter dengan menggunakan metode *waterfall*, dengan tahapan pada metode ini yaitu tahapan analisis, perancangan, penkodean, pengujian dan pemeliharaan. Adapun metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Website dibuat dengan menggunakan *framework code igniter* dengan bermodelkan MVC yang digunakan untuk membangun website menggunakan bahasa PHP. Dengan adanya pembuatannya ini membuat jangkauan promosi semakin luas dan informasi dapat tersampaikan secara cepat dan bisa digunakan sebagai daya tarik masyarakat.

Kata Kunci—*Ponpes, Website, Informasi, Promosi*

Abstract—*Ponpes Mahad Islam Jamalullail is a foundation that has only been established in the city of Belinyu since 2013. Until now there are 5 existing formal educational institutions, such as TKIT, SDIT, SMPIT, SMK, and Islamic boarding schools. However, notification of school information is still done manually. Promotional activities are carried out by relying on brochures which are widely spread by word of mouth and the latest information is still posted on the bulletin board, or through speakers installed in each class, and leaflets distributed to students. The promotional media used banners and pamphlets to be disseminated to the public. Therefore, in this study, a website was made as a promotional media based on code igniter using the method waterfall, with the stages in this method namely the stages of analysis, design, coding, testing and maintenance. The method of data collection by observation and interviews. The website is made using the code igniter framework with the MVC model which is used to build websites using the PHP language. With the creation of website this, the reach of promotion is wider and information can be conveyed quickly and can be used as a public attraction.*

Keywords—*Islamic Boarding School, Website, Information, Promotion*

I. PENDAHULUAN

Website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan data gambar diam maupun bergerak, teks, suara, animasi, video serta gabungan dari semuanya sehingga menghasilkan sebuah rangkaian yang saling berkaitan dan dihubungkan menggunakan jaringan. (Wendy Andriyan dkk, 2020). Pada hal ini membuat *website* sangat mendukung untuk menyampaikan informasi sehingga mudah dipahami. Menurut Riyadi, A,S dkk (Yudie Irawan dkk, 2016) mengatakan pada penelitian yang dilakukannya bahwa penyampaian informasi dengan

menggunakan *website* bisa memberikan jangkauan penyebaran informasi bisa lebih luas dibandingkan secara manual. Menurut (Andik Prakasa Hadi & Faiz Rokhman, 2020) Pondok Pesantren ialah salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang berkembang dan diakui oleh masyarakat sekitar, Pondok Pesantren atau disingkat Ponpes ini lazimnya menggunakan sistem asrama yang mana pendidikan agama Islam diterima dengan metode pengajian ataupun madrasah yang semuanya berada di bawah kepemimpinan seorang maupun beberapa kiai yang bersifat kharismatik dan independen dalam segala hal yang berhubungan. Pada Pondok Pesantren Mahad Islam Jamalullail penyampaian informasi masih manual dengan menggunakan speaker, papan pengumuman, surat selebaran yang dibagikan kepada siswa sehingga dibutuhkan *website* sebagai media promosi.

Kegiatan promosi yang dilakukan Ponpes Mahad Islam Jamalullail saat ini masih mengandalkan brosur yang menyebar luas dari mulut ke mulut dan menggunakan media promosi seperti spanduk dan pamflet untuk disebarluaskan kepada publik. Menurut (Apriwati Sholihat, 2018) mengatakan bahwa dengan adanya promosi membuat pengguna bersedia menerima informasi suatu produk *website* yang memberikan informasi terkait dengan instansi yang bersangkutan. Riyadi, AS dkk (Yudi Irawan dkk, 2016) menyatakan jika media promosi dengan menggunakan website yang mengambil objek Pondok Pesantren bisa dilakukan sebagai wujud mengikuti perkembangan zaman dimana sudah banyak pengguna yang menggunakan internet sehingga dengan adanya *website* dinilai sangat menguntungkan dengan alasan pengguna internet yang semakin meningkat jumlahnya.

Adapun tujuan dari pembuatan *website* pada Ponpes Mahad Islam Jamalullail diharapkan bisa meningkatkan daya tarik masyarakat serta meningkatkan juga kredibilitas sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan *Website* Ponpes Mahad Islam Jamalullail sebagai Media Promosi Berbasis *Code Igniter*”. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu : Sebagai media promosi untuk memudahkan masyarakat agar mengetahui informasi mengenai Ponpes Mahad Islam Jamalullail.

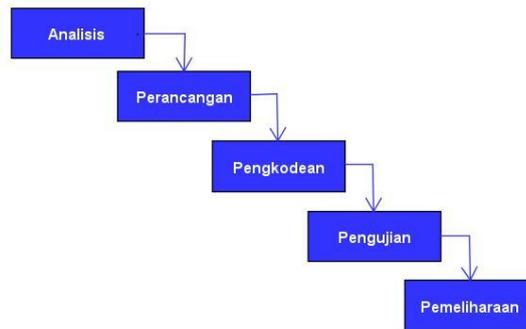
II. METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian terdapat beberapa tahapan – tahapan metode yaitu, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, implementasi, dan laporan.

1. Metode Pengembangan Sistem

Pada pembuatan website ini terdapat metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu menggunakan metode *waterfall*. Menurut Rosa dan Shalahuddin (Ade Suryadi & Yuli Siti Zulaikhah, 2019), metode *waterfall* adalah “Suatu metode yang memberikan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara berturut yaitu analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan

pemeliharaan”. Proses pengembangan metode *waterfall* ini cocok digunakan karena kecilnya kemungkinan terjadinya perubahan karena metode berjalan dengan tahapan dan juga banyak digunakan karena cukup menghemat biaya. Metode *waterfall* dapat digunakan dalam merancang sistem yang dibuat secara terstruktur yang mana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum menuju tahapan berikutnya.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Adapun penjelasan metode *waterfall* yang digunakan dalam pembuatan website Ponpes Mahad Islam Jamalullail ini, yaitu :

a. Analisis

Analisis merupakan analisis kebutuhan sistem dan juga analisis kelayakan sistem yang berarti sebagai tahapan untuk mencari kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna dalam membangun suatu sistem berbasis *website*. Pada tahapan analisis terdapat dua bagian yaitu :

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dari pembuatan *website* Ponpes Mahad Islam Jamalullail ini antara lain :

- Admin memiliki hak akses untuk melakukan *login*.
- Admin dapat mengelola data sejarah.
- Admin dapat mengelola data visi dan misi dari setiap tingkatan sekolah.
- Admin dapat mengelola data profil dari setiap tingkatan sekolah.
- Admin dapat mengelola data informasi pendaftaran dari setiap tingkatan sekolah.
- Admin dapat mengelola data fasilitas.
- Admin dapat mengelola data galeri.
- Admin dapat mengelola data berita.
- Admin dapat mengelola data *user*.
- Admin memiliki hak akses untuk melakukan *logout*.

2. Kebutuhan non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional dari pembuatan *website* Ponpes Mahad Islam Jamalullail ini antara lain :

- Kebutuhan software
Sistem Operasi windows 10, Xampp versi 3.3.0, *Codeigniter 3*, *Bootstrap 4*, serta *database* menggunakan *MySQL*.
- Kebutuhan Hardware
Laptop Asus, *Processor Intel Celeron N4000*, RAM 4GB, *Harddisk 500GB*.

b. Perancangan

Pada tahapan perancangan digunakan untuk memudahkan dalam pembuatan *website* yang akan dibangun nantinya. Perancangan dalam pembuatan *website* Ponpes Mahad Islam Jamalullail ini yaitu *Use Case Diagram*, *Diagram Activity*, *Class Diagram*, dan juga ERD.

c. Pengkodean

Pengkodean dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* dengan *framework codeigniter* yang memudahkan dalam melakukan pembuatan *website* agar lebih kompleks.

d. Pengujian

Pada tahapan pengujian *website* menggunakan *Black Box Testing* yang berfokus pada output yang dihasilkan dari *website* yang telah dibuat. Menurut (Wahyu Nur Cholifah dkk, 2018) menyatakan bahwa metode Black Box Testing merupakan suatu metode yang tergolong mudah dipakai sehingga dari metode ini dapat mengetahui fungsionalitas yang masih dapat menerima masukan data yang tidak diinginkan sehingga menyebabkan data yang disimpan kurang *valid*.

e. Pemeliharaan

Tahapan pemeliharaan merupakan tahap pendukung untuk mengurangi pengembangan mulai dari analisis serta perubahan perangkat lunak yang sudah ada.

3. Implementasi

Pada tahapan ini dilakukan apabila aplikasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan maka dilanjutkan dengan laporan namun jika yang terjadi adalah sebaliknya maka akan kembali pada tahapan pengulangan perancangan sistem. Menurut (Ibnu Dwi Lesmono, 2018) menyatakan bahwa implementasi berfungsi untuk mencari kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan tulisan ataupun kesalahan yang ada pada pemrograman.

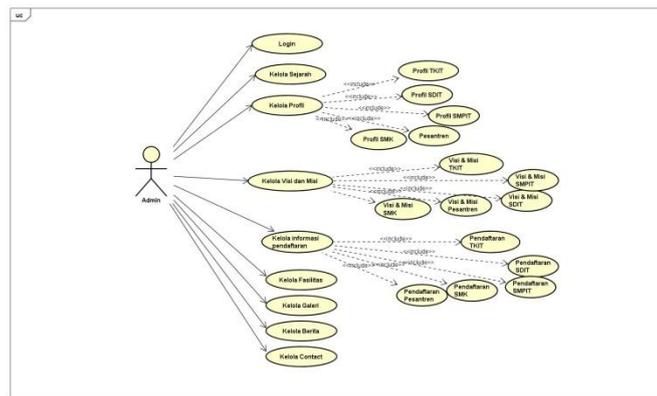
4. Laporan

Pada tahapan ini dilakukan apabila aplikasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan maka dilanjutkan dengan laporan namun jika yang terjadi adalah sebaliknya maka akan kembali

pada tahapan pengulangan perancangan sistem. Menurut (Ibnu Dwi Lesmono, 2018) menyatakan bahwa implementasi berfungsi untuk mencari kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan tulisan ataupun kesalahan yang ada pada pemrograman

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat perancangan sistem yang digunakan dalam pembuatan *website* Ponpes Mahad Islam Jamalullail ini yang merupakan *design* yang dipakai untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang telah dibuat. Dalam perancangan ini peneliti menggunakan *Use Case Diagram*. *Use Case Diagram* adalah sebuah bentuk pemodelan untuk *behavior* (kelakuan) dari sistem yang akan dibuat. (Mara Destiningrum & Qadli Jafar Adrian, 2017). Kegiatan pada proses perancangan proses *use case diagram* ini yaitu interaksi antara aktor dan sistem yang saling berkaitan maupun sebuah teknik yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak untuk mengetahui kebutuhan fungsional dari sistem yang akan dibuat.



Gambar 2. *Use Case Diagram*

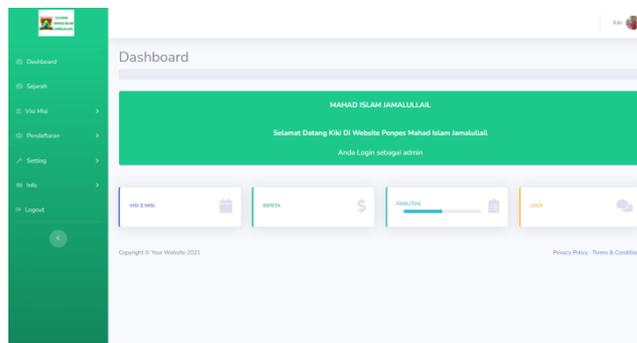
Pada rancangan use case diagram di atas didapatkan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 1. Penjelasan *Use Case Diagram*

Aktor	Deskripsi
<i>Admin</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dapat melakukan <i>login</i> menuju halaman admin. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus data sejarah. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus, data visi dan misi. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus, data profil. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus data informasi pendaftaran. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus, data <i>user</i>. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus, data galeri. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus, data fasilitas. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus, data berita. Dapat melakukan <i>edit</i>, tambah, hapus, data kontak.

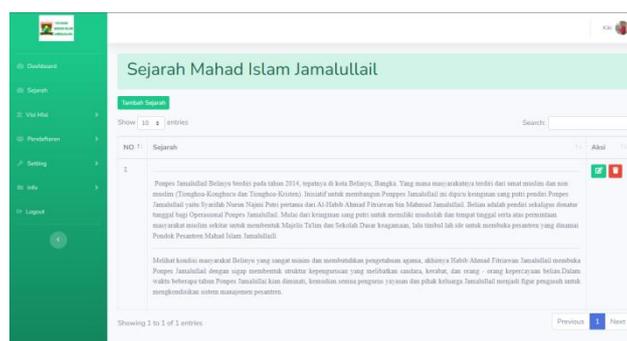
Pada pembuatan *website* sebagai media promosi pada Ponpes Mahad Islam Jamalullail yang telah dikerjakan ini memiliki 1 aktor dimana berperan sebagai *admin* yang mengatur segala informasi dari masing – masing sekolah beserta pesantren. Aktor adalah gambaran orang atau sistem yang aktif pada fungsi target sistem dimana orang atau sistem ini bisa muncul pada beberapa peran (Ade Hendini, 2016). Adapun *user* yang berperan sebagai pengguna dari *website* ini yang hanya bisa melihat tampilan interface yang telah dibuat sebagai media untuk menyampaikan informasi terkait dengan ponpes. Menurut (Victor Marudut Mulia Siregar, 2018) *user* ialah pengguna biasa yang hanya bisa melihat tampilan informasi yang tersedia di *website*. Sedangkan *admin* merupakan seorang yang melakukan kontrol terhadap *website* termasuk dapat melakukan edit, tambah, dan hapus data pada *website*.

Terdapat rincian fitur yang terdapat pada *admin*, yaitu :



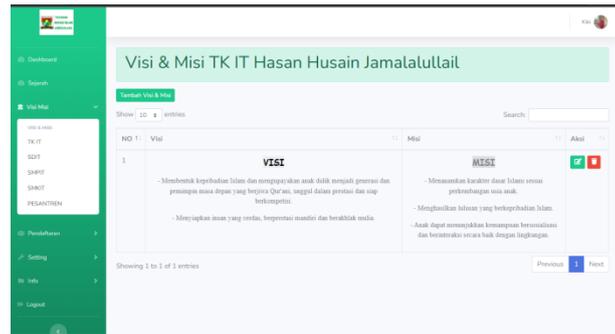
Gambar 3. Dashboard Halaman Admin

Pada halaman dashboard akan menampilkan halaman beranda depan pada pembuatan *website* Ponpes Mahad Islam Jamalullail.



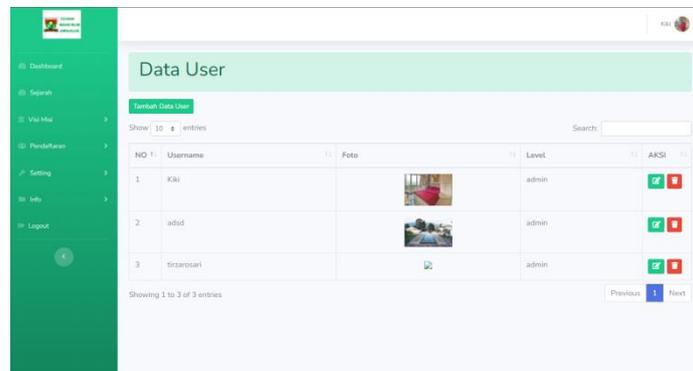
Gambar 4. Halaman Sejarah

Pada halaman sejarah, *admin* bisa melakukan tambah, *edit*, hapus data mengenai data sejarah Ponpes Mahad Islam Jamalullail.



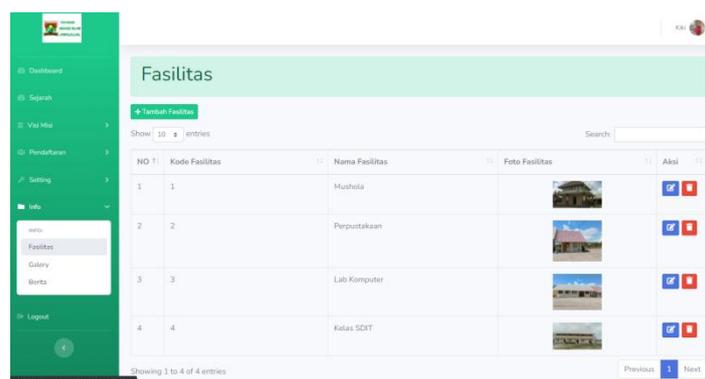
Gambar 5. Halaman Visi Misi

Pada halaman visi misi, admin dapat melakukan tambah, edit, hapus data visi dan misi dari setiap tingkatan sekolah. Pada hal ini berlaku juga untuk profil dan informasi pendaftaran yang akan di kelola oleh *admin*.



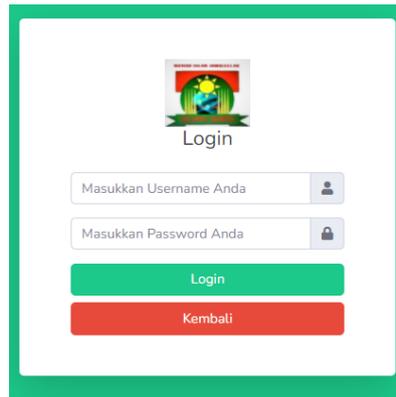
Gambar 6. Halaman Data User

Pada halaman data *user*, *admin* dapat melakukan *edit*, tambah, dan hapus mengenai data *user* atau pengguna yang bisa login ke sistem tersebut.



Gambar 7. Halaman Fasilitas

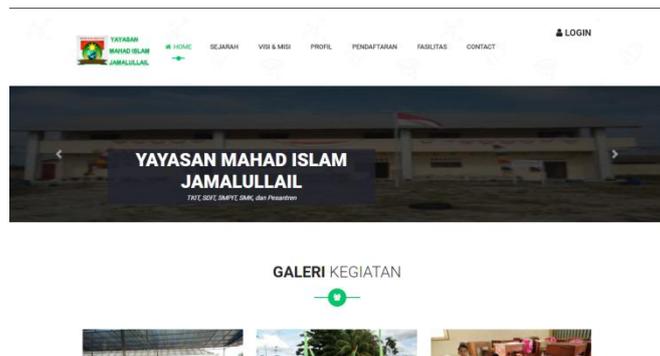
Pada halaman fasilitas, admin dapat melakukan tambah, *edit*, hapus data mengenai fasilitas sekolah. Hal ini berlaku juga untuk fitur galeri dan berita.



Gambar 8. Halaman *Login*

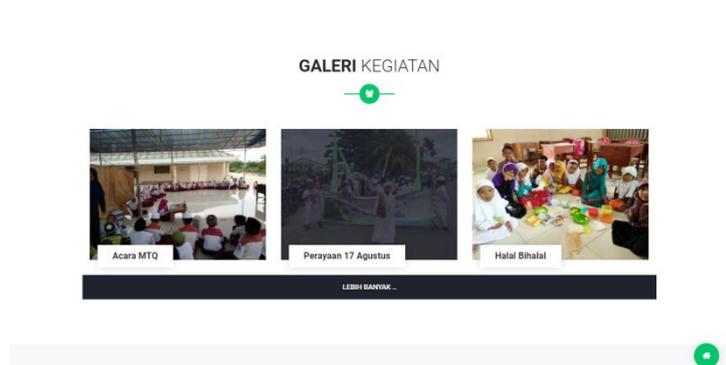
Pada halaman login memungkinkan admin untuk terhubung menuju website. Sehingga memudahkan admin untuk melakukan kontrol apabila melakukan perubahan terdapat data baru yang akan ditampilkan pada website.

Adapun tampilan *interface website* yang hanya bisa dilihat oleh *user*, yakni :



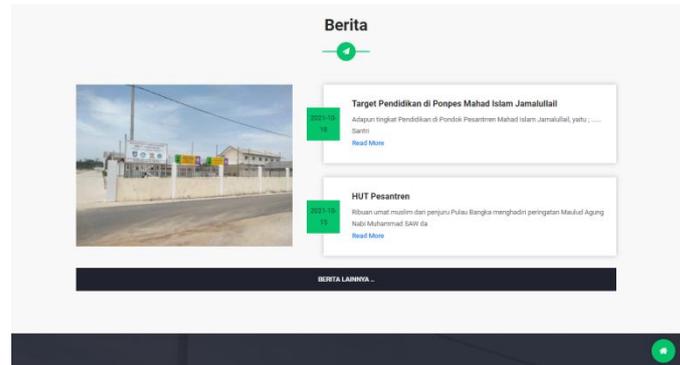
Gambar 9. Tampilan *Website*

Pada saat *user* mengakses *website* Ponpes ini maka akan tampilan awal *website* seperti gambar diatas, yang juga terdapat penjelasan singkat mengenai Ponpes Mahad Islam Jamalullail.



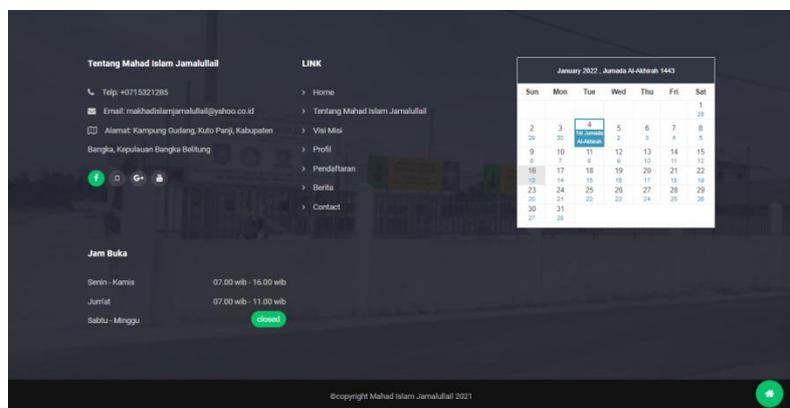
Gambar 10. Tampilan Galeri Kegiatan

Tampilan galeri kegiatan juga terdapat pada tampilan awal dari *website* yang menampilkan beberapa foto kegiatan yang pernah dilakukan di Ponpes Mahad Islam Jamalullail dari semua tingkatan sekolah.



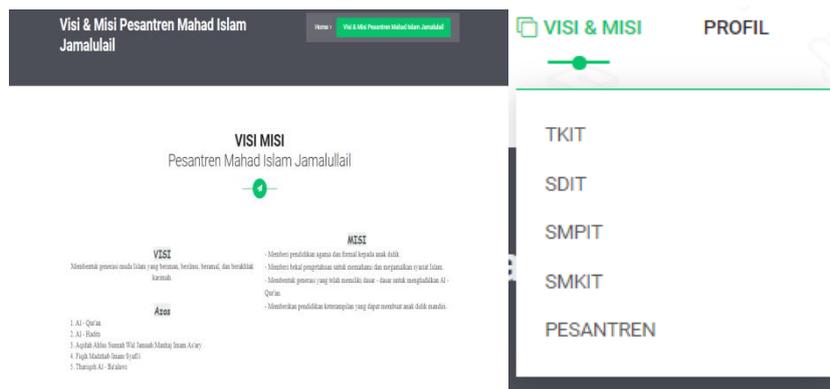
Gambar 11. Tampilan Berita

Selain galeri kegiatan terdapat juga berita yang menampilkan berita terkini terkait dengan Ponpes Mahad Islam Jamlullail.



Gambar 12. Tampilan Footer Website

Pada bagian bawah (*footer*) website menampilkan kontak yang dapat dihubungi, link menuju informasi yang diinginkan, kalender, beserta informasi jam buka dan tutup.



Gambar 13. Tampilan Visi Misi

Pada tampilan visi misi terdapat informasi tentang sekolah sesuai dengan tingkatan dimana bisa di klik pada dropdown yang ada di *header website*. Begitu pula dengan profil dan informasi pendaftaran yang berisikan informasi sesuai dengan tingkatan dengan memilih dan klik di *dropdown*.

Untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap *website* Ponpes Mahad Islam Jamalullail yang telah dibuat, maka peneliti melakukan *survey* kepuasan atau kuesioner dengan hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel 2. Kuesioner Kepala Yayasan Mahad Islam Jamalullail

NO	PERTANYAAN	SKALA PENELITIAN				
		1	2	3	4	5
1	Apakah sistem informasi berbasis <i>Website</i> ini dapat membantu pelayanan untuk masyarakat umum?					✓
2	Apakah sistem informasi berbasis <i>Website</i> ini sesuai dengan apa yang diperlukan Pesantren Mahad Islam Jamalullail			✓		
3	Apakah sistem informasi berbasis <i>Website</i> ini mudah untuk digunakan oleh pengguna (<i>user</i>)?			✓		
4	Sistem informasi berbasis <i>Website</i> ini tidak memerlukan pelatihan yang lama untuk dipahami cara menggunakannya?			✓		
5	Apakah sistem informasi berbasis <i>Website</i> ini menarik?				✓	
6	Apakah sistem informasi pelayanan berbasis <i>Website</i> ini berguna untuk pengguna (<i>user</i>)?				✓	
7	Apakah penggunaan menu dan fitur pada <i>Website</i> ini mudah untuk dipahami?			✓		
8	Apakah sistem informasi berbasis <i>Website</i> ini mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan?			✓		
9	Apakah saat menu yang anda klik dapat menampilkan informasi dengan cepat?			✓		
10	Apakah sistem informasi pelayanan berbasis <i>Website</i> ini sudah cukup baik?			✓		

NO	PERTANYAAN	SKALA PENELITIAN				
		1	2	3	4	5
1	Apakah informasi yang disediakan oleh sistem mudah di pahami?				✓	
2	Apakah menu yang terdapat pada <i>Website</i> mudah untuk digunakan?				✓	
3	Apakah sistem yang terdapat pada <i>Website</i> sesuai dengan kebutuhan <i>User</i> ?				✓	
4	Apakah sistem nyaman untuk digunakan?				✓	
5	Apakah sistem pada <i>Website</i> mudah dipelajari?				✓	
6	Apakah sistem pada <i>Website</i> mudah dioperasikan/dijalankan?			✓		
7	Apakah penggunaan Sistem berbasis <i>Website</i> ini bermanfaat bagi <i>User</i> sekretaris ketua yayasan?				✓	
8	Apakah fungsi sistem berbasis <i>Website</i> sesuai dengan kebutuhan pesantren Mahad Islam Jamalailullah?				✓	
9	Apakah dalam penggunaan sistem <i>Website</i> tersebut adanya terjadi <i>Error</i> ?				✓	
10	Secara keseluruhan apakah penggunaan sistem berbasis <i>Website</i> ini memuaskan?					✓

Tabel 3. Kuesioner Sekretaris Yayasan Mahad Islam Jamalullail

Selanjutnya, evaluasi hasil kuesioner beserta data yang dikumpulkan menggunakan skala Likert adalah :

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Skor

Persentase	Kategori	Keterangan
0% - 20%	1	Sangat Kurang
21% - 40%	2	Kurang
41% - 60%	3	Cukup/Netral
61% - 80%	4	Baik
81% - 100%	5	Sangat Baik

Hasil akhir dari analisis tes *instrument* ini dirumuskan dengan :

$$P (\%) = \frac{\text{Tot.Skor}}{Y} \times 100$$

Dimana P merupakan persentase hasil yang dicari, Total skor merupakan jumlah hasil kuesioner yang diisi oleh responden, dan Y merupakan skor tertinggi yang didapat pada kuesioner dikali dengan jumlah responden. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh :

$$P(\%) = \frac{75}{10} \times 100$$
$$= 75\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner diatas, yang dilakukan oleh kepala yayasan Mahad Islam Jamalullail dan sekretaris yayasan Mahad Islam Jamalullail diperoleh hasil perhitungan kuesioner telah mencapai persentase 61% - 80%. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem ini baik dan layak digunakan dari segi fungsi sistemnya mengingat persentase yang didapatkan telah mencapai kategori angka 4 sesuai dengan ketentuan keterangan baik.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengerjaan *website* dapat disimpulkan bahwa merancang dan membangun sistem informasi berbasis *website* sangat memudahkan dalam penyampaian informasi sehingga menghasilkan *website* profil sekolah yang lebih dinamis dan dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi yang lebih efektif dan efisien. Pada pembuatan *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* dengan *framework codeigniter*. *Website* ini dibangun dengan menggunakan metode *waterfall* dibantu dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Kelebihan adanya Pembuatan *Website* Sebagai Media Promosi berbasis *Codeigniter* ini membuat masyarakat tak perlu lagi datang ke Ponpes untuk mengetahui informasi mengenai data umum dari Ponpes sehingga meminimalisir jarak, ruang, dan waktu.

Terdapat saran yang peneliti berikan pada pembuatan *website* ini yaitu diharapkan pada penelitian berikutnya bisa mengembangkan *website* ini menjadi *website* yang lebih menarik dengan menuangkan ide yang lebih kreatif. Juga terdapat kekurangan pada *website* ini yaitu keamanan yang masih belum terjamin maka diharapkan untuk rutin melakukan *update* keamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, W., Septiawan, S., & Aulya, A. (2020, Desember 30). PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PENINGKATAN CITRA PADA SMK DEWI SARTIKA TANGERANG. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6, 79-88.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016, April 1). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEBSITE UNTUK PENYAMPAIAN INFORMASI SEKOLAH DAN MEDIA PROMOSI KEPADA MASYARAKAT. *Jurnal SIMETRIS*, 7, 257-262.
- Hadi, A. P., & Rokhman, F. A. (2020, Juli). IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PADA PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI

ADDAINURIYAH 2 SEMARANG. *JURNAL ILMIAH KOMPUTER GRAFIS*, 13, 39-49.

- Sholihat , A. (2018, April). PENGARUH PROMOSI PENJUALAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI KREMA KOFFIE. *JOM FISIP*, 5, 1-15.
- Sayekti, A. A., & Wasis. (2021). Instrumen Tes Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter untuk Menilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*,, 210-217.
- Riyanto, A. D. (2015, November 14). PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI YANG TERPERCAYA. *Seminar Nasional Informatika*, 28-35.
- Suryadi, A., & Zulaikhah, Y. S. (2019, Juni). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas). *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, 7, 13-21.
- Rifai, A., & Yuniar, Y. P. (2019, Juni). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Ujian Pada SMK Indonesia Global Berbasis Web. *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, 7, 1-6.
- Cholifah, W. N., Yulianingsih, & Sagita, S. M. (2018, Desember). PENGUJIAN BLACK BOX TESTING PADA APLIKASI ACTION & STRATEGY BERBASIS ANDROID DENGAN TEKNOLOGI PHONEGAP. *Jurnal String*, 3, 206-210.
- Lesmono, I. D. (2018, Maret 15). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPATU BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE WATERFALL. *JURNAL SWABUMI*, 6, 55-62.
- Hendini, A. (2016). PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK). *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 1-20.
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018, Juni). Analisis dan perancangan desain sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*,, 76-86.
- Siregar, V. M. (2018, Juli). PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRODUK. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9, 15-21.
- Andriyanto, Sidhiq, & Laras N.M., (2020). *Analisa Dan Perancangan Perangkat Lunak "Digital Library"*. Bangka Belitung: Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.